



Tim E-Mobile Datangi Wajib KTP

● YULIANINGSIH, HERI PURWATA

Selain ke kelurahan, tim juga akan mendatangi alamat-alamat wajib KTP.

YOGYAKARTA — Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta bakal melakukan rekam data kartu tanda penduduk elektronik atau e-KTP dengan metode e-mobile atau jemput bola mendatangi wajib KTP. Langkah ini dilakukan karena diperkirakan masih banyak warga yang belum melakukan rekam data e-KTP.

Sekretaris Dindikcapil Kota Yogyakarta, Ita Rustanti, Ahad (23/8), mengatakan pihaknya telah menyiapkan tim khusus e-mobile yang akan mendatangi tiap kelurahan untuk perekaman e-KTP tersebut. "Selain ke kelurahan, tim e-mobile juga akan mendatangi alamat-alamat wajib KTP yang tidak bisa datang ke kantor kelurahan," ujarnya.

E-mobile ini, lanjutnya, juga diharapkan bisa menjangkau masyarakat usia lanjut yang tidak bisa melakukan rekam e-KTP di kelurahan, kecamatan, atau dinas. Menurut dia, dari data awal ada sekitar 2.000 warga Kota Yogyakarta yang membutuhkan layanan e-mobile.

Dari jumlah tersebut, sekitar 1.800 orang sudah selesai direkam data. Sedangkan sisanya diharapkan bisa selesai tahun ini. "Namun dengan adanya kendala kesulitan mencari alamat, dalam sehari petugas belum tentu bisa mendatangi banyak alamat," kata dia.

Hanya saja, ia menyebutkan meski sudah gencar melakukan rekam data penduduk untuk penerbitan e-KTP, namun hingga saat ini penerbitan e-KTP di Kota Yogyakarta masih terkendala dengan ketidaktersediaan blanko e-KTP.

Seperti diungkapkan Kepala Dindikcapil Kota Yogyakarta, Sisruwadi, saat ini pihaknya telah mengajukan 11 ribu blanko e-KTP ke pemerintah pusat. Blanko ini dijanjikan akan dikirim pertengahan Agustus lalu. Namun hingga saat ini blanko e-KTP

ini belum juga dikirim. "Kita berharap, blanko yang kita ajukan secepatnya dikirim," katanya.

Apabila datangnya blanko tersebut masih tanpa kepastian maka pihaknya hanya bisa melakukan rekam data saja. Sementara untuk pencetakan, hanya dilakukan pada wajib KTP sudah melakukan perekaman data cukup lama.

Sementara itu, sebanyak 1.300 warga Kabupaten Gunungkidul akan memiliki e-KTP pada September mendatang. Saat ini, ungkap Kepala Bidang Kependudukan Dinas Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Gunungkidul Arisandy Purba, masih ada 63.400 orang yang belum melakukan perekaman e-KTP.

"Kita sudah berkoordinasi dengan Irijen Kemendagri terkait blanko e-KTP dan diperkirakan pada akhir September 2015 blanko e-KTP akan dikirimkan ke Gunungkidul," kata Sandy, Ahad.

Menurut dia, pihaknya terus melakukan penyesiran terhadap sisa 63.400 yang belum melakukan perekaman e-KTP dan sudah menjangkau 8.000-an warga. Untuk menyalisir warga yang belum memiliki e-KTP, pihaknya menyerahkan undangan by name kepada semua warga yang belum melakukan perekaman.

Dijelaskan, penjangkauan itu dilakukan dengan mendatangi desa dan desa. Ia menduga, banyaknya warga yang belum melakukan perekaman e-KTP karena merantau. Selain itu, jompo atau tidak bisa mendatangi lokasi alat perekaman karena alasan kesehatan.

Sandy berencana akan mendatangi rumah masing-masing warga yang tidak bisa melakukan perekaman. "Saat ini masih kita data, berapa yang kira-kira tidak bisa melakukan perekaman ke lokasi, nanti akan kita datangi ke rumah," katanya.

Kepala Sub Bagian Pendataan dan Informasi Kependudukan Biro Tata Pemerintahan DIY, Ispono, mengungkapkan sejak dua bulan lalu Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di kabupaten/kota se DIY kehabisan blanko e-KTP. Padahal setiap hari rata-rata per kecamatan ada sekitar 20-100 pemohon e-KTP.

■ meniridatimediayusufassidq

Ig. Trihastono, S.Sos.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005